**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, masih rendahnya kedisiplinan peserta didik SMA PGRI KURNIA yang belum mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya yaitu pada kondisi di lapangan yang melihatkan banyaknya peserta didik melanggar tata tertib sekolah. Seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah ( PR ), membuat kegaduhan di dalam kelas, terlambat datang ke sekolah 10 menit, tidak menggunakan atribut dengan lengkap, bermain di dalam kelas, baju tidak dimasukan, tidak melaksanakan piket harian, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, memakai seragam tidak rapih, dan berada di luar kelas pada saat pelajaran efektif.

Dari hal tersebut sependapat dengan pendapat Gie (2000), menyatakan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Selanjutnya Vina (2011), menjelaskan bahwa salah satu bagian dari tata tertib yang harus patuhi oleh siswa adalah hadir dan pulang tepat pada waktunya. Dengan kata lain kedisiplinan merupakan sarana pendidikan yang sangat penting untuk mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk prilaku peserta didik untuk patuh dengan peraturan-peraturan yang telah ada yang harus dipatuhi oleh peserta didik dengan senang hati.

Dengan kata lain rendahnya kedisiplinan peserta didik akan mengakibatkan rusaknya karakter bangsa. Dalam hal tersebut bahwa suatu tata tertib atau kata disiplin mempunyai bagian yang sangat penting bagi peserta didik dan melalui sarana pendidikan menjadi sebuah faktor pemicu juga munculnya permasalahan dan hambatan yang sering terjadi di sekolah, dampak dari hal tersebut menjadi pribadi peserta didik atau prilaku yang pemberontak, seperti menganggap remeh peraturan sekolah akan lebih sering melanggar peraturan sekolah, lebih sering menentang guru. Maka dengan hal itu untuk membentuk prilaku peserta didik yang disiolin harus di tanamkan pada sejak dini atau di lingkungan sekolah sebagai sarana yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap atau karakter peserta didik. Hal itu juga tidak mengabaikan dilingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter . Dimana di sini peneliti akan membahas masalah yang ada di SMA PGRI KURNIA yaitu salah satunya membolos sekolah atau tidak masuk tanpa keterangan adalah perbuatan yang tidak semestinya dilakukan oleh peserta didik di waktu pembelajaran efektif. Hal ini senada dengan pendapat menurut Surya (2001:97), membolos adalah bentuk perilaku meninggalkan aktivitas yang seharusnya dilakukan dalam waktu tertentu dan tugas/ peranan tertentu tanpa pemberitahuan yang jelas.

Nilai-nilai materi pembelajaran PPKn yaitu akan membentuk karakter kewarganegaraan, akan membentuk moral, dan akan membentuk budi pekerti. Nilai-nilai materi pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap prilaku peserta didik disekolah maupun diluar sekolah karena nilai-nilai pembelajaran PPKn itu sendiri membentuk karakter atau tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi kebiasaan dalam kehidupannya, sehingga dapat menciptakan warga negara yang baik (*good citizenship).* Hal ini sependapat dengan (Cholisin, 2000:18) menyatakan bahwa PKn ialah media pengajaran yang mengindonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut.

Berdasarkan ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, diketahui bahwa materi yang ada dalam pendidikan kewarganegaraan diantaranya tentang materi nilai-nilai, norma, dan peraturan hukum yang mengatur perilaku warga negara. Diharapkan peserta didik dapat mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi karakter pribadi yang melekat pada setiap individu peserta didik. Tuntutan disiplin bukan hanya berlaku untuk peserta didik, tetapi juga bagi para pendidik atau pemimpin didalam pranata sosial sekolah, karena merupakan model, mentor, dan praktisi dalam moralitas.

Melihat dari data hasil observasi bahwa, masih banyak yang melakukan pelanggaran-pelanggaran di sekolah. Hal ini menunjukan kecendrungan peserta didik SMA PGRI KURNIA dalam kedisiplinan masih sangat rendah. Ada beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya kedisiplinan di sekolah diantaranya adalah kurangnya kesadaran akan kepentingan ketertiban di sekolah, masih mementingkan diri sendiri sehingga melanggar aturan hukum, kurang tegasnya sanksi yang diberikan sehingga masih mengulangi tindak perbuatan hukum. Dari sinilah mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sangat di perlukan guna terwujudnya masyarakat yang taat akan kedisiplinan dan norma yang berlaku sehingga dapat menciptakan warga negara yang baik (*good citizenship).*

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implikasi Nilai-nilai Materi Pembelajaran PPKn Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik”**

1. **Rumusan dan Batasan Masalah**
2. Rumusan Masalah

 Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut ini :

 “Bagaimana Implikasi Nilai-nilai Materi Pembelajaran PPKn Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik”

1. Batasan Masalah
2. Bagaimana disiplin peserta didik di SMA PGRI KURIA ?
3. Bagaimana guru mengajarkan nilai-nilai materi pembelajaran PPKn di SMA PGRI KURNIA ?
4. Apakah nilai-nilai materi pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap disiplin peserta didik di SMA PGRI KURNIA ?
5. **Variabel dan Indikator Penelitian**
6. Variabel Penelitian

 Variabel merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian.Suharsimi Arikunto (1992: 99) mengatakan bahwa "Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian". Biasanya dalam penelitian terdapat variabel bebas (independent variabel) di sebut juga variabel penyebab (X). variabel terikat (Independent variabel) di sebutjuga varabel (Y).

 Jika di kaitkan dengan judul penelitian ini maka di tentukan variabel variabelnya sebagai berkut :

1. Variabel Bebas (X) yaitu “ Nilai-nilai Materi Pembelajaran PPkn “
2. Variabel Terikat (Y) yaitu “ Kedisiplinan “
3. Indikator Penelitian

 Indikator adalah keadaan perilaku yang harus nampak pada objek penelitian" (Suharsimi Arikunto, (2010:158) Berdasarkan variabel- variabel di atas, maka indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) yaitu “ Nilai-nilai Materi Pembelajaran PPkn “ dengan indikator menurut (Cholisin, 2000:18) menyatakan bahwa PKn ialah media pengajaran yang mengindonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut.

 Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik bahwa indikator nilai-nilai Materi pembelajaran PPKn yaitu:

1. Membentuk karakter kewarganegaraan.
2. Membentuk moral.
3. Membentuk budi pekerti.
4. Warga negara yang baik baik (*good citizenship).*
5. Variabel Terikat (Y) yaitu “ Kedisiplinan “ dengan indikator menurut Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu:
6. Ketaatan terhadap waktu belajar.
7. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.
8. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.
9. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik bahwa indikator disiplin belajar di bagi menjadi empat macam yaitu:
10. Ketaatan terhadap waktu belajar
11. Mengerjakan tugas-tugas pelajaran
12. Ketaatan terhadap aturan di sekolah
13. **Tujuan dan Manfaat penelitian**
14. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan :

1. Tujuan Umum

“Ingin Mengetahui Implikasi Nilai-nilai Materi Pembelajaran PPKn Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik”

1. Tujuan Khusus
2. Ingin mengetahui disiplin peserta didik di SMA PGRI KURIA.
3. Ingin mengetahui guru mengajarkan nilai-nilai materi pembelajaran PPKn di SMA PGRI KURNIA.
4. Ingin mengetahui apakah nilai-nilai materi pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap disiplin peserta didik di SMA PGRI KURNIA.
5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti : Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dalam mengimplikasikan nilai-nilai materi pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan peserta didik kelas X SMA PGRI KURNIA.
2. Bagi Guru PKKn di SMA PGRI KURNIA: Sebagai masukan untuk mengadakan variasi model pembelajaran guna meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Bagi peserta didik : Meningkatkan motivasi dan kedisiplinan pembelajaran peserta didik dalam belajar pendidikan kewarganegaraan dengan metode yang menarik. Dan dapat memperbaiki kualitas pemahaman materi pendidikan kewarganegaraan.
4. Bagi peneliti lain : Sebagai bahan masukkan bagi para calon peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang implikasi nilai-nilai pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.